

BUMI ETAM CONVENTION CENTER TEMA: KONTEMPORER

Alif Dwi Prayogo¹, Breeze Maringka², Bayu Teguh Ujianto³

¹Alif Dwi Prayogo, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Suryo Tri Harjanto, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹alifdwiprayogo@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,
³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Dalam konteks perancangan Convention Center secara umum bangunan MICE dapat diartikan sebagai gedung serbaguna, yang menggabungkan dua fungsi yaitu fungsi konvensi dan eksebis serta menawarkan sebuah area yang luas untuk menampung pengunjung dalam jumlah yang banyak. Convention Center dipergunakan untuk di sewakan sebagai ruang pertemuan konferensi, meeting, maupun pameran seperti industri perdagangan, bahkan dapat di pergunakan sebagai tempat acara hiburan seperti orkestra dan wedding. Convention Center merupakan wadah atau tempat untuk melaksanakan kegiatan MICE yaitu meetings, incentives, conferences dan exhibitions. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki potensi yang cukup kuat untuk menyelenggarakan konvensi dan eksibisi yang berskala nasional. Dengan dasar perpindahan ibukota baru serta perpindahan penduduk ibukota lama ke ibukota baru yang akan meningkatkan kegiatan MICE. Hasil desain berupa sebuah rancangan Convention. Menghasilkan harmoni yang bagus bagi calon pengunjung yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang, dengan tema bangunan yang akan diterapkan menggunakan tema Arsitektur Kontemporer yang cocok dengan keadaan jaman yang menuntut bentuk bangunan yang up to date. Serta menyesuaikan keadaan dengan peduduk pendatang yang berasal dari ibukota sebelum nya yang sudah terbiasa dengan bentuk-bentuk bangunan yang modern dan masa kini.

Kata kunci : Convention Center, Ibu Kota Baru, Mice

ABSTRACT

In the context of designing the Convention Center in general, the MICE building can be interpreted as a multipurpose building, which combines two functions, namely the convention and exhibition functions and offers a large area to accommodate a large number of visitors. The Convention Center is used for rent as a meeting room for conferences, meetings and exhibitions such as the trade industry, and can even be used as entertainment venues such as orchestras and nurseries. Convention Center is a place or place to carry out MICE activities, namely meetings, incentives, conferences and exhibitions. North Penajam Paser Regency has a

strong enough potential to hold conventions and exhibitions on a national scale. On the basis of the move of the new capital and the movement of the population of the old capital to the new capital which will increase MICE activities. The results of the design in the form of a draft Convention. Producing a good harmony for prospective visitors, namely natives and migrants, with the theme of the building that will be applied using the theme of Contemporary Architecture that fits with the changing times that require building forms up to date. And adjust the situation with migrants who came from the capital before him who are accustomed to the clash of modern and present-day buildings.

Keywords : Convention Center, New Capital City, Mice

PENDAHULUAN

Presiden Indonesia telah mengumumkan rencana untuk pemindahan ibu kota negara Indonesia ke Provinsi Kalimantan Timur yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam mewujudkan rencana tersebut, diperlukannya persiapan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membangun sejumlah infrastruktur fisik. Jika dirincikan, infrastruktur fungsi pendukung terdiri dari rumah dinas baik bertingkat maupun tapak bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan TNI/Polri, sarana pendidikan berupa bangunan sekolah SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi, sarana kesehatan, serta lembaga pemasyarakatan.

Pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur akan dipastikan untuk tidak merusak kawasan hutan yang ada di wilayah tersebut. Konsep ibu kota baru di Kalimantan Timur adalah *Forest City* (CNN Indonesia, 2019).

Dalam mendukung pembangunan ibu kota baru yang kedepannya akan menjadi pusat pemerintahan, maka direncanakan Bumi Etam *Convention Center* untuk mewadahi adanya kegiatan MICE Dan pastinya dapat menampung pertemuan atau event-event nasional maupun internasional. Dengan menggunakan pendekatan dengan tema prancangan Arsitektur Kontemporer secara Arsitekturalnya pada objek Bumi Etam Convention Center ini diharapkan mampu mewujudkan bangunan MICE yang memiliki nilai jual dan juga mengikuti perkembangan jaman.

Penelitian ini bertujuan dalam merencanakan konsep perencanaan dan pembangunan *MICE* yang mampu dapat memberikan fungsi yang digunakan untuk bangunan publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan MICE secara maksimal dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Berdasarkan pembahasan diatas permasalahan yang akan di angkat pada analisa ini adalah bagaimana menyatukan fungsi bangunan dengan lingkungan sekitar dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Schirmbeck, 1988) arsitektur kontemporer berawal dari sebuah olahpikir dalam berarsitektur yang dapat mampu mendapatkan target dan berbagai macam pemecahan bagi desain arsitektur yang dapat dinikmati untuk hari ini hingga masa yang akan datang. Menurut seorang kritikus arsitektur (Charles, 1960) yang sudah memulainya terlebih dahulu mengenalkan sebuah metode perancangan yang digunakan untuk pengembangan dalam berarsitektur yang disebut dengan arsitektur *doble code* 'bersandi ganda'. Berdasarkan teori itulah yang menjadi sebuah awal terbentuknya arsitektur kontemporer, dan teori ini juga bergantung pada berbagai macam factor yang dapat berpengaruh pada periode tertentu.

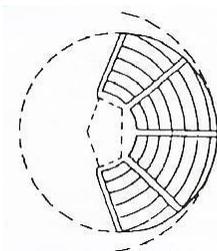
Menurut (Leusen, 1981) Konvensi diartikan sebagai tempat atau wadah yang di gunakan untuk pertemuan beberapa orang atau sebuah kelompok dengan sebuah tujuan untuk sharing sebuah pemikiran atau ide-ide, berupa informasi dan pendapat dari sebuah permasalahan yang ingin dipecahkan secara berkelompok.

Bumi Etam Conention Center merupakan ruangan yang difungsikan sebagai tempat sebuah pertemuan (yang mencakup konvensi, ekhebisi, ballroom, auditorium dan fasilitas pelengkap seperti resto and café dan ruang internet) bagi beberapa orang maupun kelompok orang untuk membahas suatu informasi, serta pendapat dan juga hal-hal baru yang menarik untuk dibahas. Dengan berbagai saran dan prasarana penunjang dan pelengkap. Baik konvensi berskala nasional maupun internasional, serta sangat di mungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan lainnya seperti jamuan makan dan pemeran yang terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur.

Penataan Tempat Duduk *Exhibition* yang Direncanakan

Penataan ruang pemeran disusun dan terbagi biasanya terbagi oleh pembatas partisi yang dapat di bonkar pasang dan diharus dapat mampu menahan kebisingan. Penataan sitstem utilitas, peletakan speaker, tinggi langit-langit dan akses dan sirkulasi pengunjung juga harus diperhatikan. Ruang Pameran dan Konvensi didominasi oleh bentuk persegi dan persegi panjang, karena berdasarkan pertimbangan kapasitas pengguna gedung dan struktur bangunan. Beberapa bentuk ruang konvensi dan ekhebisi yang sering digunakan, antara lain (Leusen, 1981):

- *360° Encirclement*
Bentuk ini memiliki tata letak bangku audiensi yang mengelilingi panggung dari semua sudutnya.



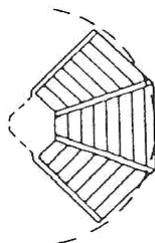
Gambar 1

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang 360° Encirclement

- **135° Encirclement**

Bentuk dengan penataan tempat duduk audience serta bentuk panggung seperti ini, dapat menghasilkan kapasitas kursi audience yang lebih banyak.



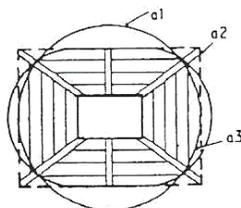
Gambar 2

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang 135° Encirclement

- **90° Arc**

Bentuk dengan penataan panggung dan kursi audience ini dapat menghasilkan suara yang lebih baik, namun terdapat beberapa kursi audience yang ada disudut ruangan mendapatkan view yang sedikit tidak jelas.



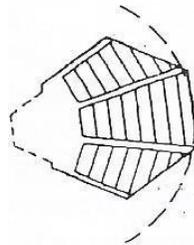
Gambar 3

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang 90° Arc

- *60° Hexagon*

Bentuk ini sering kali disamakan dengan sepatu kuda. Dan pada umumnya bayak bentuk ruang auditorium yang berbentuk seperti ini.



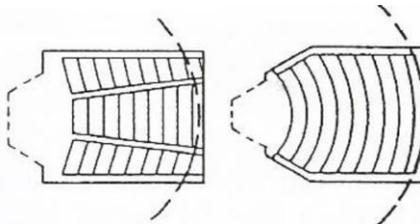
Gambar 4

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang 60° Hexagon

- *Rectangle*

Bentuk penataan panggung dan penataan kursi audience seperti ini serta dengan bentuk ruang persegi panjang dapat menampung jumlah pengunjung lebih besar.



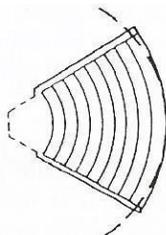
Gambar 5

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang Rectangle

- *Fan Shape*

Bentuk penataan ruang ini dapat menghasilkan view dan suara atau akustik ruang menjadi lebih baik. Seringkali bentuknya berbentuk mesudut sekitar 60°. Dengan penataan tempat duduk audience melengkung memusat pada panggug.



Gambar 6

(Sumber : Leusen, 1981 Conference, Convention And Exhibition Facilities)

Gambar Bentuk Ruang Fan Shape

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ialah tahapan atau suatu cara yang harus dimiliki dalam proses sebuah perancangan, metode ini sangat dibutuhkan dalam pengembangan ide perancangan. Metode yang diterapkan oleh seseorang dapat berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhannya, dalam sebuah perancangan MICE / Konvensi dan Ekhebis. Yaitu menggunakan metode deskriptif, dalam artian pengertian Analisa deskriptif ialah sebuah metode yang berupa paparan ataupun deskriptif atas fenomena yang terjadi di alam ini. Dalam proses pengembangan yaitu melakukan beberapa tahapan analisa yang disertai dengan studi literatur yang dapat menunjang teori tersebut.

Analisa ini menggunakan Analisa dengan cara kualitatif. Analisa kualitatif adalah cara analisa yang disertai dengan data berupa cerita secara detail ataupun keadaan yang sebenarnya. Dengan begitu, metode analisa kualitatif adalah analisa yang mengembangkan, serta menghasilkan konsep berdasarkan teori (Hamidi, 2005). Analisa seperti ini juga dilakukan berdasarkan argumentasi dan juga logika yang bersifat ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 7

(Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2020)

Gambar Lokasi Tapak

Lokasi Tapak berada di Jl. Penajam-Kuaro, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Sesuai dengan RTRW Kabupaten Penajam Paser Utara, Tapak berada di wilayah pembangunan pusat pemerintah, dan pendidikan tinggi. Luas total 15.400 m² dengan kelebaran jalan bagian depan tapak 12m dan pada bagian sisi kiri tapak memiliki kelebaran jalan 8 m.

Eksisting Site :

- a) Site berada di jalan Penajam Kuaro, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam. Site berbentuk trapesium
- b) Terletak di dekat dengan jalan utama Penajam Kuaro.
- c) Lingkungan berupa kawasan pembangunan Pemerintahan dan Pendidikan tinggi.
- d) Lokasi site yang strategis, memiliki sarana dan prasarana yang sangat mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan umum maupun pribadi.
- e) Memiliki aksesibilitas yang mudah dan utilias yang memadai.

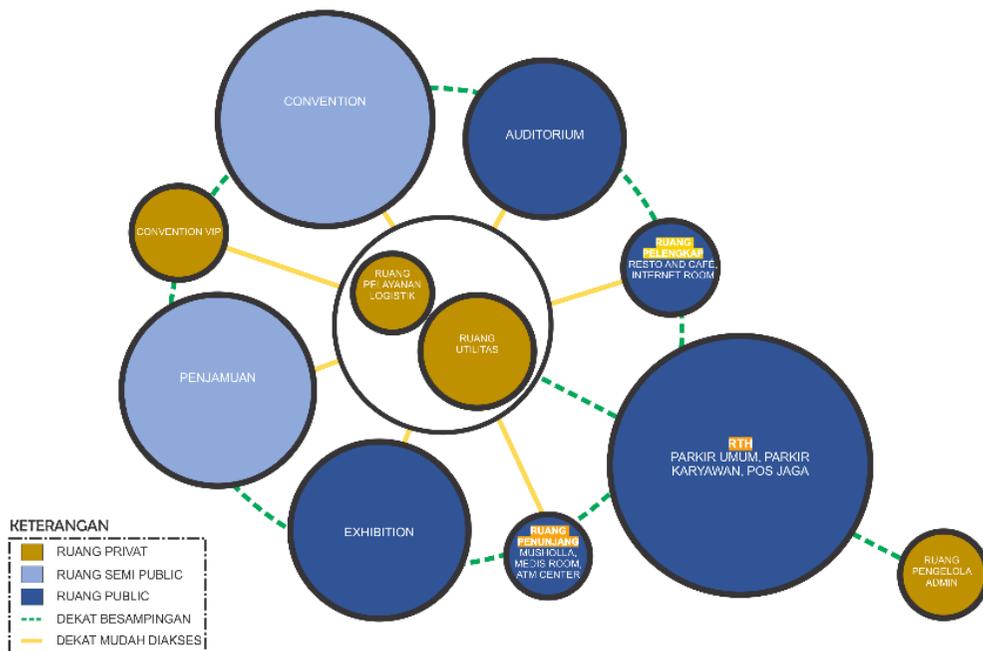
f) Kadaan keadaan kontur yang relatif datar.

Batas Site :

- a) Utara : Lahan kosong dipenuhi semak blukar.
- b) Timur : Merupakan area pemukiman
- c) Selatan : Jalan Utama Penajam-Kuaro
- d) Barat : Jalan Utama Penajam-Kuaro

Dalam proses perancangan sebuah desain untuk bangunan MICE ini yang dapat mampu menghasilkan karakteristik dari tema yaitu Arsitektur Kontemporer. Tema yang dipilih ini diperoleh dari permasalahan dan potensi serta fungsi utama bangunan MICE dan selain itu desain bentukan bangunan dapat mejudkan karakteristik bangunan. Dengan tema yang dipilih ini di harapkan dapat memunculkan karakter dan ciri khas Asitektur Kontemporer sebagai pusat dan berbagai macam kegiatan MICE, yang ada pada ibu kota baru.

ORGANSASI RUANG SECARA MAKRO



Gambar 8
(Sumber: Hasil Analisis Organsasi Ruang Makro, 2020)
Gambar Organisasi Ruang Secara Makro

Program ruang yang didapatkan dari sebuah proses analisa kebutuhan ruang, kapasitas penguuna bangunan, prabot yang dibutuhkan dan juga pola hubungan ruang yang didapat dari analisa prikau, setelah melalui peroses tersebut. Ditentukan besaran ruang yang akan digunakan. Pada analisa besaran ruang yang tercantum didalamnya adalah nama ruang, standart dan acuan besaran ruang. Total luasan ini yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan luas lantai maupun kapasitas bangunan.

Tabel 1
Rekap Luas Bangunan

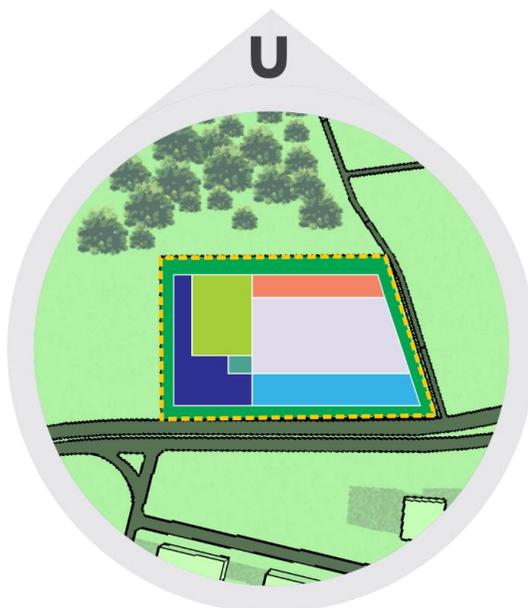
REKAP LUAS LANTAI DASAR DAN RTH							
SIFAT RUANG	RUANG	REKAPAN RUANG					
		NO	JUMLAH	KAPASITAS	LUASAN (m ²)	TOTAL (m ²)	
UTAMA	COVENTION STANDART	1	1	800 ORANG	3075	3075	
	BALLROOM	2	1	800 ORANG	2071	2071	
PENUNJANG	EXHEBITION	3	1	800 ORANG	1706	1706	
	AUDITORIUM	4	1	800 ORANG	670	670	
	PENGELOLA ADMIN	5	1	22 ORANG	149	149	
	UTULITAS	6	1	4-8 ORANG / RUANG	362	362	
	PELAYANAN LOGISTIK	7	1	30 ORANG	194	194	
	MUSHOLLA	8	1	50 ORANG	102	102	
	ATM CENTER	9	1	8 ORANG	18	18	
	MEDIS ROOM	10	1	10 ORANG	43	43	
	PELENGK AP	RESTO AND CAFÉ	11	1	140 ORANG	156	156
		INTERNET ROOM	12	1	60 ORANG	213	213
RTH	PARKIR UMUM	13	1	311 UNIT MOBIL	6461	6461	
				375 UNIT MOTOR			
	PARKIR KARYAWAN	14	1	5 UNIT MOBIL	124	124	
				10 UNIT MOTOR			
POS JAGA	15	2	2 ORANG	10	20		
TOTAL KESELURUHAN						15.365	

REKAP LUAS LANTAI 2						
SIFAT	RUANG	REKAPAN RUANG				

RUANG		NO	JUMLAH	KAPASITAS	LUASAN (m ²)	TOTAL (m ²)
PENUNJANG	COVENTION VIP	1	6	100 ORANG	227.28	1364
	MUSHOLLA	2	1	50 ORANG	102.02	102
TOTAL KESELURUHAN						1.466

(Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2020)

Analisa pada besaran pengelompokan fungsi ruang yang terdiri dari ruang fungsi penunjang, pelengkap dan servis ditentukan yang berdasarkan sumber buku, dan juga studi komparasi dengan pertimbangan fungsi bangunan MICE.



Gambar 9

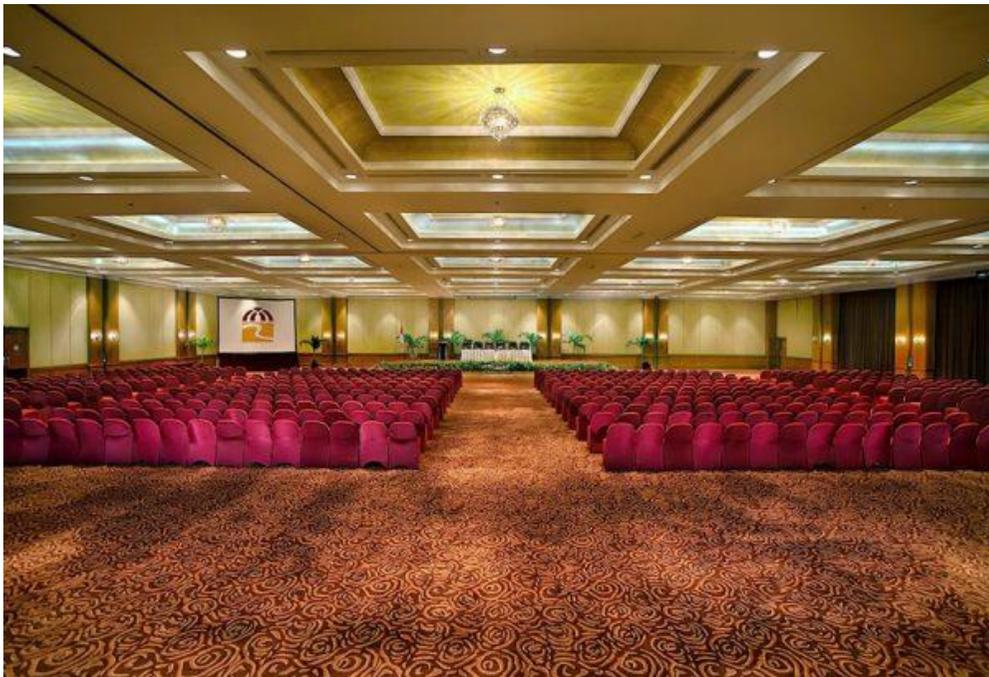
(Sumber: Hasil Analisis Zonasi Horizontal, 2020)

Gambar Zonasi Horizontal

<p> PRIMER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Convention Standart • Ballroom 	<p> SEKUNDER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ehibition • Auditorium • Pengelola dan Admin • Pelayanan Logistik • Musholla • ATM Center
<p> TERSIER</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resto and cafe • Internet room 	

- Parkir Pengelola
- Parkir umum

Berdasarkan perhitungan besaran ruang yang ada diatas, program ruang yang didapat lalu digabungkan menjadi satu dalam satu zoning ruang, berdasarkan ruang-ruang yang memiliki fungsi, serta persyaratan ruang yang sama. Penggabungan zoning ruang menjadi satu di karenakan bangunan MICE yang direncanakan adalah masa tunggal didapat dari komparasi bagunan MICE yang sudah pernah dianalisa sebelumnya, selain itu untuk dapat menghasilkan fungsi bangunan MICE secara maksimal, dan optimal serta memudahkan dalam sitem pelayanan.



Gambar 10

(Sumber: Hasil Analisis Ruang, 2020)

Gambar Ruang Konvensi

Analisa bentuk dasar ruangan yaitu persegi Panjang bertujuan untuk dapat menampung pengunjung dengan maksimal.

a) Warna

Dalam pemilihan warna yang sesuai dengan fungsi dan tema kontemporer, dengan pemilihan warna hangat. Opsi penerapan warna:

- Kuning

- + Warna dengan kesan cerah dan bersih
 - Dapat melelahkan mata apabila warna terlalu dominan
 - o Merah
 - + Warna dapat memberikan suasana yang semangat
 - Dapat melelahkan mata apabila warna terlalu dominan
 - o Coklat
 - + Memberi kesan yang mewah dan memberikan kesan yang natural
 - Ruangan menjadi gelap apabila warna terlalu dominan
- b) Lighting
- Penggunaan cahaya pada ruang convention yang tertutup, hanya dapat menggunakan pencahayaan buatan. Untuk pencahayaan utama atau General Light terdapat dua opsi jenis lampu :
- o Lampu TL
 - + Harga sangat terjangkau
 - Dapat mengurangi estetika ruang
 - o Lampu LED
 - + Hemat energi
 - + Bentuk lebih simple
 - Harga relatif mahal
- c) Tekstur
- Tekstur yang dapat membawa suasana dalam ruang convention, Opsi penggunaan tekstur yaitu :
- o Tekstur kasar
 - + Dapat meredamkan suara
 - Ruang menimbulkan kesan menjadi lebih hangat
 - o Tekstur halus
 - + Ruang menjadi terlihat lebih luas
 - Kurang dapat meredamkan suara
 - o Tekstur licin
 - + Ruang menjadi terlihat lebih luas
 - o Tekstur halus
 - + Ruang menjadi terlihat lebih luas
 - Kurang dapat meredamkan suara
- d) Penghawaan
- Ruang convention yang tertutup dan tidak memungkinkan untuk menjadikan penghawaan alam sebagai penyedia udara segar pada ruangan, salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggunakan penghawaan buatan.
- o AC Central
 - + Tidak menimbulkan kebisingan
 - + Tidak mengurangi estetika ruang convention

- Harga yang relatif mahal

e) Akustik

Ruangan convention memerlukan audio maka dari itu pemilihan material juga dapat harus di pertimbangkan, Yaitu pemilihan material yang dapat meredam suara, agar suara tidak keluar dari dalam ruang convention.

- Busa Telur
 - + Murah dan mudah untuk diaplikasikan
 - Mudah rontok
- Karpas
 - + Lebih tipis namun baik untuk meredam suara
 - Harga relatif mahal
- Glasswool
 - + Harga murah
 - Harus dilapisi lagi
 - Menimbulkan alergi apabila salah dalam penerapan pemasangan

Konsep ruang konvensi ini yaitu menggunakan bentukan ruang berbentuk dasar ruang persegi panjang, dengan bentukan ruang persegi panjang, yang bertujuan agar dapat menampung pengunjung lebih besar dan dapat memaksimalkan fungsi ruang. Warna yang akan di terapkan pada ruang menggunakan sekema warna campuran perpaduan warna coklat, kuning dan merah. Pencahayaan yang digunakan mengunakan dua type pencahayan yaitu general light dan concealed light jenis lampu yang digunakan pada pencahayaan type general menggunakan lampu LED dan untuk jenis pencahayan concealed light menggunakan lampu TL yang akan diterapkan pada dinding dan plafons sebagai pemanis ruang interior. Tekstur pada interior ruang akan didominasi dengan perpaduan antara tekstur kasar, licin dan halus dengan penerapannya yaitu dengan material yang akan digunakan. Penghawaan yang akan digunakan menggunakan penghawaan buatan yaitu dengan menggunakan AC Central. Akustik ruang yang akan digunkana dengan mengunakan bahan kapet pada lantai dan pada dinding menggunakan busa yang dilapisi oleh kain.

LAYOUT



Gambar 11
(Sumber: Data Pribadi, 2020)
Layout Bumi Etam Convention Center

PRESPEKTIF



Gambar 12
(Sumber: Data Pribadi, 2020)
Prespektif Bumi Etam Convention Center

KESIMPULAN

Penajam Paser Utara sebagai tempat lokasi perancangan Convention Center karena adanya perpindahan Ibu Kota baru, dan Gedung convention ini masuk dalam rencana BAPENAS (Badan Pembangunan Nasional). Oleh sebab itu semakin banyak orang yang akan melakukan kegiatan MICE ini di daerah Penajam Paser Utara. Lokasi berada di Jl. Penajam-Kuaro, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Yang menjadi potensi pada obyek prancangan adalah jarak nya sangat dekat dengan pusat pemerintahan dan Perguruan Tinggi dan pemukiman yang dapat mendukung obyek rancangan sehingga keberadaannya memberikan dampak yang baik bagi sekitarnya.

Tujuan perancangan Bumi Etam Convention center ini sudah sangat jelas yaitu untuk memfasilitasi kegiatan MICE, selain itu untuk memberikan kontribusi ekonomi untuk pemerintah dan masyarakat, Penajam Paser Utara. Yang terwujud dari hasil beberapa kajian sebuah Analisa dan Konsep.

Konsep perancangan yang terbentuk dari kondisi tapak serta tema yang diterapkan yaitu Arsitektur Kontemporer, yang mementingkan bentuk-bentuk masakini atau up to date serta perencana bentuk tidak lekang oleh waktu, penggunaan konsep dan tema ini tidak lepas dari objek rancangan yang memungkinkan banyaknya pengunjung yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles, J. (1960). *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Editions and New York.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Indonesia, C. (2019, September Selasa). Infrastruktur Yang Perlu di Bangun. Dipetik September Jumat, 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/>
- Leusen, F. (1981). *Convention and Exhibition Facilities The Architectural*. London: Press Ltd.
- Schirmbeck. (1988). *Gagasan Bentuk dan Arsitektur Prinsip-prinsip dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.

